

**FOTOGRAFI FESYEN BATIK PASEBAN
CIGUGUR KUNINGAN**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**YOHANES ARYA CHRYSANTHANA
NIM 2111170031**

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

FOTOGRAFI FESYEN BATIK PASEBAN CIGUGUR KUNINGAN

Disusun oleh:
YOHANES ARYA CHRYSANTHANA
2111170031

Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal **17 DEC 2023**

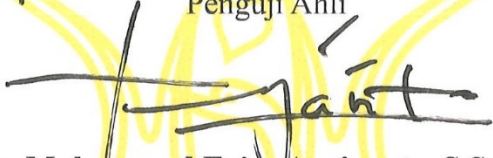
Pembimbing I/Ketua Penguji

Pembimbing II/Anggota Penguji


Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn
NIDN. 0013077608


Susanto Umboro M.Sn
NIDN. 0020128003

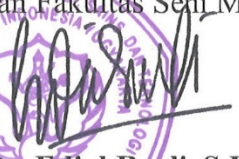
Penguji Ahli


Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn.
NIDN. 0029047608.

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIP. 19861219 201903 1 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yohanes Arya Chrysanthana

Nomor Induk Mahasiswa : 2111170031

Program Studi : Fotografi

Judul Skripsi : Fotografi Fesyen Batik Paseban Cigugur Kuningan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku apabila pada kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 14 November 2025

Yang menyatakan,



Yohanes Arya Chrysanthana

PERSEMBAHAN



Karya Skripsi Penciptaan Fotografi ini
dipersembahkan untuk; Papa dan Mamah yang selalu mendoakan,
mendukung, dan memberi semangat, serta sabar menunggu proses ini.

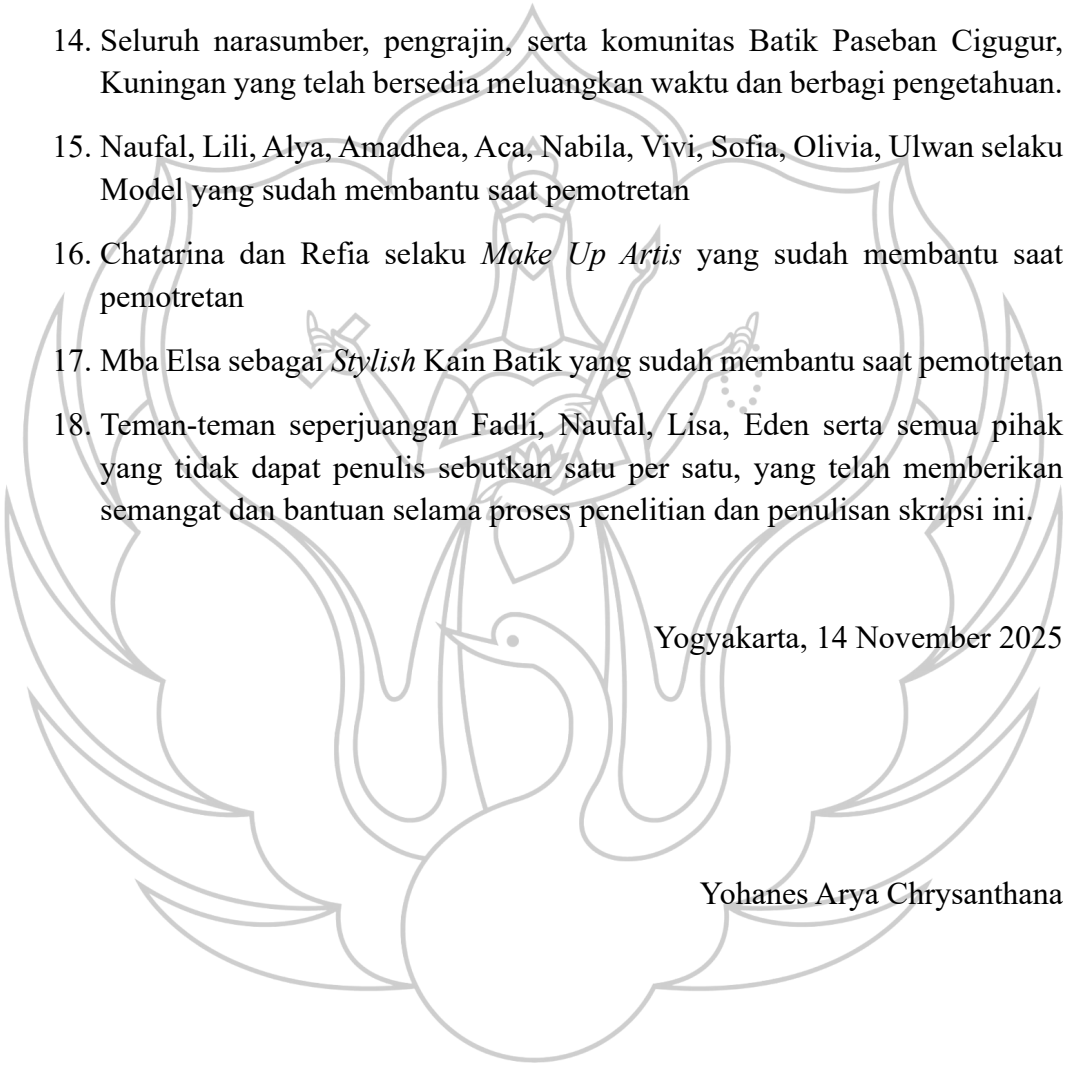
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fotografi Fesyen Batik Paseban Cigugur Kuningan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi ini bertujuan untuk mengangkat dan mendokumentasikan kekayaan budaya lokal melalui media fotografi fesyen, khususnya Batik Paseban yang berasal dari wilayah Cigugur, Kuningan. Penulis berharap karya ini dapat menjadi kontribusi kecil dalam melestarikan warisan budaya serta memberikan referensi visual bagi Mahasiswa ISI Yogyakarta, khususnya di bidang fotografi dan fesyen.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Allah Yang Mahakuasa yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya;
2. Orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun material;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusrini, S.Sos., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
6. Oscar Samaratunga, S. E, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Satu yang telah memberikan arahan penulisan, kritik, dan masukan yang sangat berarti;
7. Susanto Umboro, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing Dua atas bimbingan dan dukungannya selama proses penulisan dan konsep karya skripsi ini.
8. Dr. Sn. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn. M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan masukan saran dan kritik atas skripsi penciptaan ini.
9. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., selaku Dosen Wali yang senantiasa mendampingi selama proses perkuliahan;

- 
10. Alm. Pangeran Djatikusumah, selaku raja dari Paseban Tri Panca Tunggal, Cigugur, Kuningan;
 11. Rama Anom
 12. Ibu Ratu Tati Juwita Djatikusumah, selaku Pengelola Gallery Paseban Cigugur, Kuningan
 13. Ibu Ella beserta keluarga
 14. Seluruh narasumber, pengrajin, serta komunitas Batik Paseban Cigugur, Kuningan yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi pengetahuan.
 15. Naufal, Lili, Alya, Amadhea, Aca, Nabila, Vivi, Sofia, Olivia, Ulwan selaku Model yang sudah membantu saat pemotretan
 16. Chatarina dan Refia selaku *Make Up Artis* yang sudah membantu saat pemotretan
 17. Mba Elsa sebagai *Stylish Kain Batik* yang sudah membantu saat pemotretan
 18. Teman-teman seperjuangan Fadli, Naufal, Lisa, Eden serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 14 November 2025

Yohanes Arya Chrysanthana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SKEMA LIGHTING	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan Penciptaan	4
D. Manfaat Penciptaan.....	4
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	6
A. Landasan Teori	6
B. Tinjauan Karya	9
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	12
A. Objek Penciptaan	12
B. Metode Penciptaan	17
C. Proses Perwujudan	19
D. Tahapan Perwujudan	26
E. Skema penciptaan.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Ulasan Karya.....	32
B. Pembahasan Reflektif.....	112
BAB V PENUTUP.....	114
A. Simpulan	114
B. Saran.....	115
KEPUSTAKAAN	116
LAMPIRAN	117

DAFTAR KARYA

Karya 1 “Casual”	32
Karya 2 “Rereng Sekar Galuh”	36
Karya 3 “Style Rereng Pwah Aci”	40
Karya 4 “Rereng Pwah Aci”	44
Karya 5 “Anggun”	48
Karya 6 “Casual with Dramatic”	52
Karya 7 “Rereng Mayang Segara”	56
Karya 8 “Modern Adu Manis”	60
Karya 9 “Pesona Batik Mayang Segara”	64
Karya 10 “Rereng Oyod Mingmang’	68
Karya 11 “Semi Formal”	72
Karya 12 “Rereng Padi”	76
Karya 13 “Geger Sunten”	80
Karya 14 “Rereng Wayang Padi”	84
Karya 15 “Motif Garnia”	88
Karya 16 “ <i>Batik In Focus</i> ”	92
Karya 17 “Tekstur Yang Beragam”	96
Karya 18 “Kain Dodot”	100
Karya 19 “Kamuning”	104
Karya 20 “Simple”	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Swarnadwipa	9
Gambar 2 Archive Editoria	10
Gambar 3 Fashion Avant Garde	11
Gambar 4 Motif Rereng Kujang	13
Gambar 5 Motif Oyod Mingmang	14
Gambar 6 Motif Oyod Mingmang	14
Gambar 7 Motif Adu Manis	15
Gambar 8 Motif Mayang Segara.....	15
Gambar 9 Motif Rereng Pwah Aci.....	16
Gambar 10 Motif Rereng Geger Sunten	16
Gambar 11 Kamera Sony Alpha 7C.....	20
Gambar 12 Lensa Sony FE 85mm F1.4 GM.....	21
Gambar 13 Kartu Memori Lexar Pro128 gb.....	21
Gambar 14 <i>Trigger</i>	22
Gambar 15 <i>Top Light</i>	22
Gambar 16 <i>Standard Refelction with bandoors</i>	23
Gambar 17 <i>Stripbox</i>	23
Gambar 18 <i>Octabox</i>	24
Gambar 19 Reflektor.....	24
Gambar 20 Stand Lighting	25
Gambar 21 Langkah ketiga.....	29
Gambar 22 Langkah Kedua	29

DAFTAR SKEMA LIGHTING

Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 1	35
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 2	39
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 3	43
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 4	47
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 5	51
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 6	55
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 7	59
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 8	63
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 9	67
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 10	71
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 11	75
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 12	79
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 13	83
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 14	87
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 15	91
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 16	95
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 17	99
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 18	103
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 19	107
Skema Lighting Pemotretan Karya Foto 20	111

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perwujudan karya “Fotografi Fesyen Batik Paseban Cigugur Kuningan” sebagai upaya memvisualisasikan keunikan motif dan nilai filosofi Batik Paseban Cigugur yang lahir dari relief Cagar Budaya Paseban Tri Panca Tunggal, Cigugur, Kuningan. Latar belakang penelitian mengacu pada pentingnya pelestarian warisan budaya batik Indonesia melalui media visual, mengingat Batik Paseban baru diresmikan pada 15 Oktober 2006 dan memiliki beragam makna di setiap motifnya. Metode penciptaan karya meliputi observasi lapangan untuk memahami ragam motif, wawancara dengan pengelola batik, dan perancangan pemotretan di dalam studio, sistem pencahayaan empat lampu studio, lalu pengolahan pasca-produksi melalui Adobe Lightroom dan Photoshop. Teknik portrait fesyen dengan soft lighting dan pemilihan gestur model dirancang untuk menonjolkan detail motif dan estetika kain. Hasil penelitian berupa kumpulan foto fashion batik yang merepresentasikan estetika, filosofi, dan potensi komersial Batik Paseban Cigugur dalam bentuk katalog elektronik. Karya ini diharapkan dapat menjadi media promosi efektif, mendorong kreativitas anak muda dalam pengembangan batik, serta memberikan referensi bagi peneliti dan praktisi fotografi fesyen.

Kata kunci: Estetika, Batik Paseban

ABSTRACT

This research discusses the embodiment of the work "Paseban Cigugur Kuningan Batik Fashion Photography" as an effort to visualize the unique motifs and philosophical values of Paseban Cigugur Batik, which were born from the reliefs of the Paseban Tri Panca Tunggal Cultural Heritage, Cigugur, Kuningan. The research background refers to the importance of preserving Indonesia's batik cultural heritage through visual media, considering that Batik Paseban was only inaugurated on October 15 2006 and has various meanings in each motif. The method for creating the work includes field observations to understand the various motifs, interviews with batik managers, and photo shoot planning inside the studio, a two-light studio lighting system, then post-production processing via Adobe Lightroom and Photoshop. The fashion portrait technique uses soft lighting, highlighting the detailed motifs and aesthetics of the fabric design and the choice of model gesture. The research results are a collection of batik fashion photos that represent the aesthetics, philosophy and commercial potential of Batik Paseban Cigugur in the form of an electronic catalogue. Hopefully, this work can become an effective promotional medium, encourage young people's creativity in developing batik, and provide a reference for fashion photography researchers and practitioners.

Keywords: aesthetics, photo, Batik Paseban

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik diperkirakan ada sejak abad ke-7 hingga ke-8 masehi, seperti yang ditunjukkan oleh kain bercorak yang ditemukan di situs purbakala di Indonesia. Motif dan metode awal pembuatan batik juga menunjukkan pengaruh dari India dan Cina. Menurut (Maulana Hakim, 2018) Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang sudah ternama di dunia. Pada tanggal 2 Oktober 2009, *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organisation (UNESCO)* menetapkan batik sebagai warisan budaya tak benda milik Indonesia.

Masuknya batik dalam daftar warisan budaya dunia tak benda oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* pada tahun 2003, memposisikan batik sebagai brand identitas politik bagi Indonesia (Setiawan, 2013). Pada abad ke-17, batik menjadi populer di kalangan-kalangan istana dan aristokrasi di Jawa, terutama di Keraton Yogyakarta dan Surakarta. Banyak komunitas dan seniman di Indonesia yang terus berupaya melestarikan teknik dan tradisi batik. Ada berbagai macam, bentuk, dan pola batik yang dihasilkan dari berbagai daerah di Indonesia. Penelitian *Bandung Fe Institute* dan Sobat Budaya pada 2015 menemukan bahwa Indonesia memiliki sekitar 5.849 motif batik yang tersebar dari Aceh hingga Papua (Salsabilla, 2023), tentu dari 5.849 motif yang ada di Indonesia salah satunya ada di daerah Cigugur Kuningan Jawa Barat. Namun, perancang busana asal Indonesia, Didiet Maulana, menyebutkan bahwa sebenarnya masyarakat Indonesia baru mengetahui sekitar 10 persen motif batik. Terdapat

beberapa batik di Indonesia yaitu batik mega-mendung dari Kota Cirebon, batik Pekalongan, batik parang dari Kota Yogyakarta.

Batik Paseban Cigugur adalah salah satu Batik yang berasal dari daerah Kabupaten Kuningan Jawa Barat. Batik ini diciptakan di Cagar Budaya Nasional Gedung Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur Kuningan. Lahirnya Batik Paseban Cigugur Kuningan diprakarsai oleh Pangeran Djatikusumah sebagai cucu atau keturunan ketiga dari Pangeran Madrais. Pada tanggal 15 Oktober 2006 Batik Paseban Cigugur Kuningan diresmikan lahir dan menyemarakkan seni adiluhung batik bangsa ini.

Batik Paseban Cigugur Kuningan ini diciptakan bertujuan untuk memperkenalkan lebih jauh kepada masyarakat tentang nilai-nilai filosofi yang terkandung di dalam ukiran dan relief-relief gedung Cagar Budaya Paseban Tri Panca Tunggal. Setiap motif batik Paseban memiliki makna dan nilai filosofi sendiri-sendiri (Ropiah et al., 2022). Saat ini Batik Paseban dikelola oleh Ibu Ratu Tati Juwita, putri dari Pangeran Djatikusumah. Batik Paseban Cigugur juga memiliki kain batik tulis yang memiliki nilai-nilai filosofi yang sarat akan makna. Batik tulis ini juga bisa dipakai untuk seragam sekolah, seragam pegawai negeri sipil dan lain-lainnya.

Fotografi hadir untuk memvisualisasikan Batik Paseban Cigugur Kuningan, sehingga keindahan, filosofi, dan nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan dengan lebih jelas melalui foto. Manusia sering disebut sebagai makhluk visual karena mereka lebih menyukai representasi yang dapat ditangkap dengan indra penglihatan secara jelas. Visualisasi merupakan metode penyajian

informasi dalam bentuk gambar, animasi, atau diagram yang bertujuan untuk mengilustrasikan berbagai konsep secara sistematis dan dapat dikembangkan menggunakan berbagai teknik pemrosesan data (Ramadhani & Nur, 2023).

Bermula pada perayaan Seren Taun yang merupakan upacara adat panen padi masyarakat Sunda yang dilakukan setiap tahun. Penulis sering mengikuti upacara ini dari kecil hingga remaja saat ini. Dalam acara ini juga terdapat pameran batik khas di Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur lalu ada juga benda pusaka keraton seperti keris dan lain-lain. Setelah melihat-lihat pameran di paseban, penulis tertarik dengan batik khas Paseban Tri Panca Tunggal. Kebetulan kakek saya merupakan abdi dalem dari Paseban Tri Panca Tunggal sehingga dapat melihat-lihat dan membeli langsung kepada pemilik batik kainnya. Oleh karena itu penulis ingin mendokumentasikan kain batik paseban cigugur ini yang memiliki filosofi yang berbeda dari filosofi batik lainnya yang berada di luar daerah Kuningan, Jawa Barat dan juga ingin memperkenalkan ke masyarakat luas bahwa di daerah Cigugur, Kuningan terdapat kain batik yang sangat khas.

Konsep pada pemotretan ini mengangkat Batik Paseban Cigugur Kuningan sebagai karya fotografi fesyen yang memiliki nilai estetika dan ada filosofi. Nilai estetika yang terkandung dalam topik yang di angkat terdapat pada gestur model. Filosofi pada setiap motifnya itu berbeda-beda sehingga dapat keunikan atau pembeda dari motif batik pada umumnya lalu berlatar belakang yang beragam warna namun tetap enak untuk dilihat.

Fesyen batik ini kemudian dijadikan landasan penciptaan karya yang memadukan motif batik tradisional dengan nilai-nilai filosofi sehingga bisa

mendapatkan kain batik yang berkualitas tinggi. Melalui fotografi Fesyen juga diharapkan dapat membantu agar Batik Paseban Cigugur memiliki foto-foto yang lebih komersial sehingga memiliki daya promosi yang lebih baik. Hasil foto-foto komersial yang sudah diambil akan dimasukkan ke dalam katalog yang dibuat lebih menarik untuk bisa dilihat oleh calon pembeli dengan mudah melalui gawai yang mereka miliki.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan penciptaan skripsi ini adalah bagaimana menciptakan visual Batik Paseban Cigugur Kuningan dalam fotografi fesyen.

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan karya berjudul “Fotografi Fesyen Batik Paseban Cigugur Kuningan” adalah menciptakan karya visual Batik Paseban Cigugur Kuningan dalam fotografi fesyen.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan karya berjudul “Fotografi Fesyen Batik Paseban Cigugur Kuningan” adalah :

1. Memberikan referensi baru dalam fotografi fesyen dengan tema Batik Paseban Cigugur Kuningan.
2. Mendorong anak muda untuk berkreasi dengan batik, baik dalam dunia fesyen maupun fotografi.
3. Masyarakat mendapatkan informasi jenis batik dan visual produk batik paseban melalui karya ini.

Sebagai referensi untuk mahasiswa lain yang melakukan penelitian atau penciptaan karya melalui fotografi fesyen tentang Batik Paseban.

